

PENGARUH TOTAL ASET DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF DI PERUSAHAAN BUMN YANG TERCATAT PADA BURSA EFEK INDONESIA

Ade Pipit Fatmawati¹, Eunike Aprillia²

D4 Akuntansi Keuangan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

adepipitfatmawati@gmail.com¹, eunikeaprillia2904@gmail.com²

ABSTRACT

In Indonesia, the largest capacity to support the needs of the state is taxes. The company is part of the corporate tax subject. The aim to find effect of total assets and debt levels to effective tax rates in BUMN listed in Indonesia Stock Exchange. Researchers use quantitative methods and associative problem formulation in the form of cause and effect. Using purposive sampling part of the type of non-probability sampling obtained 50 data. Descriptive Statistics, Product Moment Correlation Analysis, Multiple Correlation Analysis, Multiple Regression Analysis, Coefficient Determination Analysis, Partial Hypothesis Testing, and Simultaneous Hypothesis Testing are used to analyze data. The results show that total assets have an effect on the effective tax rate, debt rate has no effect on the effective tax rate and total assets and debt rate have an effect on the effective tax rate simultaneously.

Keywords: *Total Assets, Debt Rate and Effective Tax Rate*

PENDAHULUAN

Di Indonesia yang memiliki kapasitas terbesar untuk menunjang kebutuhan negara ialah pajak. Pajak merupakan iuran wajib warga negara kepada pemerintah, yang nantinya dana tersebut dipakai untuk membiayai kebutuhan negara dan sifatnya harus kemudian manfaatnya tidak diperoleh langsung. Perusahaan ialah bagian dari subjek pajak badan. Penghasilan perusahaan merupakan objek pajak dan berperan dalam penerimaan pajak negara. Dari sisi perusahaan pajak merupakan sesuatu hal sebagai pengurang laba dan berupaya meminimalkannya dengan melakukan manajemen pajak, namun dari sisi pemerintah ingin memperoleh pajak dari perusahaan semaksimal mungkin (Ade Setiawan, 2016).

Manajemen pajak ialah cara perusahaan untuk menurunkan nilai pajak yang diberikan ke kas negara dan tidak menyalahi ketentuan yang berlaku (Kurniawan, 2019). Nilai pajak sebenarnya yang dibayarkan dan diperbandingkan bersama keuntungan awal merupakan cara memperoleh besarnya tarif pajak efektif.

Tabel 1 Tarif Pajak Efektif Perusahaan BUMN

Tarif Pajak Efektif Perusahaan BUMN			
TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	TARIF PAJAK EFEKTIF	TARIF PAJAK YANG DIGUNAKAN
2018	PT ADHI KARYA	1%	20%
2019	PT ADHI KARYA	3%	20%
2021	PT ADHI KARYA	13%	19%
Sumber : www.idx.co.id , data diolah			

Tabel di atas merupakan tarif pajak efektif pada PT Adhi Karya tahun 2018, 2019 dan 2021 terdapat perbedaan yang jauh setiap tahunnya. Tabel diatas juga menunjukkan tarif pajak efektifnya berada di bawah tarif yang berlaku dan digunakan saat itu.

Pada penelitian (Kurniawan, 2019) berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif hasilnya total aset mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif. Kemudian pada penelitian (Kurniawan, 2019) berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif menunjukkan tingkat hutang mempunyai terhadap tarif pajak efektif.

Kemudian dirumuskan rumusan masalah, rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana keadaan total aset dan tingkat hutang di perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah total aset mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif di perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah tingkat hutang mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif di perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah total aset dan tingkat hutang mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif di perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia ?

STUDI LITERATUR

Total Aset

Menurut (Dwi Martani, 2019) "Total aset merupakan jumlah semua aset perusahaan". Untuk mengetahui total aset perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan pada setiap perusahaan.

TINGKAT HUTANG

Menurut (Kasmir, 2021), "Tingkat hutang ialah rasio yang dipakai untuk membandingkan jumlah keseluruhan hutang dan jumlah keseluruhan aset. Dengan kata lain, seluas mana peranan hutang dalam membiaya aset perusahaan."

$$\text{Tingkat Hutang} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : (Kasmir, 2021)

TARIF PAJAK EFEKTIF

Menurut (Yeye Susilowati, 2018), “Tarif pajak efektif ialah nilai pajak sebenarnya yang dibayarkan dan dibagi dengan laba komersial sebelum pajak”. Rumus untuk menghitungnya menurut (Kieso, 2018) :

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : (Kieso, 2018)

METODE

Dalam penelitian digunakan metode kuantitatif serta rumusan masalah asosiatif berbentuk sebab akibat.

OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel independen dan dependen merupakan variabel yang dipakai di penelitian ini. Total aset dan tingkat hutang menjadi variabel bebas. Selanjutnya untuk variabel terikat ialah tarif pajak efektif.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber sekunder dengan cara dokumentasi adalah metode yang digunakan. Dalam mendapatkan data, peneliti menggunakan (BEI) melalui www.idx.co.id serta situs perusahaan Teknik Sampling Populasi

Seluruh laporan keuangan BUMN yang tercatat dalam BEI berjumlah 20 dijadikan populasinya.

SAMPEL

Sampling purposive bagian dari jenis *non probability sampling* adalah yang dipakai dalam penelitian ini. Adapun pertimbangan untuk memperoleh sampel yaitu :

Tabel 2 Hasil Purposive Sampling

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jenis saham.	20
2.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jenis saham yang tidak menerbitkan laporan keuangan 5 tahun terakhir yaitu periode 2017 – 2021.	(1)
3.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jenis saham yang tidak mengalami laba dalam laporan keuangan 5 tahun terakhir yaitu periode 2017-2021.	(6)
4.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam jenis saham yang tidak memiliki data lengkap berkaitan dengan total aset, tingkat hutang dan tarif pajak efektif dalam laporan keuangan 5 tahun terakhir yaitu periode 2017-2021.	(3)
Jumlah Sampel		10
Tahun Pengamatan (2017-2021)		5
Jumlah Sampel Pengamatan		50

Sumber : <https://www.idx.go.id>, data diolah

TEKNIK ANALISIS DATA

Kuantitatif merupakan metode yang dipakai dengan bantuan perangkat lunak *Microsoft excel dan program SPSS for windows version 25*. Statistik Deskriptif, Korelasi *Product Moment*, Korelasi Ganda, Regresi Ganda, Analisis Koefisien Determinasi, Pengujian Hipotesis Parsial, Pengujian Hipotesis Simultan merupakan teknik analisis data yang dipakai.

HASIL

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_Aset	50	5060337	1725611128	430465826.66	547538389.710
Tingkat_Hutang	50	.29409	1.48948	.6122974	.24696989
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 25.0

Statistik Deskriptif

Nilai bagi variabel total aset serta total hutang bisa diketahui dari tabel diatas. Pada total aset, mempunyai nilai terendah 5.060.337 (dalam jutaan rupiah), nilai tertinggi 1.725.611.128 (dalam jutaan rupiah) dengan rata-rata sebesar 430.465.826 (dalam juta rupiah). Sedangkan untuk tingkat hutang, mempunyai nilai terendah 0.29409, nilai tertinggi 1.48948 dengan rata-rata sebesar 0.6122974.

Analisis Korelasi *Product Moment*

Tabel 4 Analisis Korelasi *Product Moment*
Correlations

		Total_Aset	Tingkat_Hutang	Tarif_Pajak_Efektif
Total_Aset	Pearson Correlation	1	.582**	-.400**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004
	N	50	50	50
Tingkat_Hutang	Pearson Correlation	.582**	1	-.144
	Sig. (2-tailed)	.000		.319
	N	50	50	50
Tarif_Pajak_Efektif	Pearson Correlation	-.400**	-.144	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.319	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS *Statistics* Versi 25.0

Angka korelasi bernilai -0,400, nilai ini menyatakan hubungan total aset dan terhadap tarif pajak efektif adalah sedang karena ada diantara 0,40 – 0,599. Kemudian angka korelasi bernilai -0,144, nilai ini menyatakan hubungan tingkat hutang terhadap tarif pajak efektif adalah sangat rendah karena ada diantara 0,00 – 0,199.

ANALISIS KORELASI GANDA

**Tabel 5 Analisis Korelasi Ganda
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.137	.14239981

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Hutang, Total_Aset

b. Dependent Variable: Tarif_Pajak_Efektif

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 25.0

Diketahui R bernilai 0,415, nilai ini menyatakan dengan bersamaan hubungan total aset dan tingkat hutang terhadap tarif pajak efektif adalah sedang karena ada diantara 0,40 – 0,599.

Analisis Regresi Ganda

**Tabel 6 Analisis Regresi Ganda
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.317	.057		5.595	.000
	Total_Aset	-1.340E-10	.000	-.479	-2.933	.005
	Tingkat_Hutang	.084	.101	.135	.826	.413

a. Dependent Variable: Tarif_Pajak_Efektif

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 25.0

Persamaan analisis regresi ganda dari hasil diatas yaitu :

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = 0,317 - 1.340\text{E-}10 \text{ Total Aset} + 0,084 \text{ Tingkat Hutang}$$

Arti dari persamaan diatas yaitu :

- Jika total aset dan tingkat hutang bernilai nol, maka tarif pajak efektif bernilai 0,317.
- Angka koefisien regresi total aset bernilai -1.340E-10 bermakna bahwa apabila total aset meningkat satu satuan serta tingkat hutang besaran tidak berubah, tarif pajak efektifnya turun senilai 1.340E-10. Dengan demikian, total aset turun akan berakibat pada tarif pajak efektif yang naik.
- Angka koefisien regresi tingkat hutang bernilai 0,084, bermakna bahwa apabila tingkat hutang meningkat satu satuan serta total aset besaran tidak berubah, tarif pajak efektifnya naik senilai 0,084.. Dengan demikian, apabila tingkat hutang naik akan berakibat pada tarif

pajak efektif yang naik.

Tabel 7 Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415 ^a	.172	.137	.14239981

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Hutang, Total_Aset

b. Dependent Variable: Tarif_Pajak_Efektif

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 25.0

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Dilihat dari tabel diatas diketahui R^2 (R Square) bernilai 0,172 atau 17,2 %. Angka ini bermakna bahwa sebesar 17,2 % tarif pajak efektif dipengaruhi oleh total aset dan tingkat hutang dan berada pada tingkat pengaruh yang sangat rendah. Dengan demikian 82,8% pengaruhnya ditentukan dengan faktor lain.

Uji Hipotesis Uji Parsial

Tabel 8 Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.317	.057		5.595	.000
Total_Aset	-1.340E-10	.000	-.479	-2.933	.005
Tingkat_Hutang	.084	.101	.135	.826	.413

a. Dependent Variable: Tarif_Pajak_Efektif

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 25.0

a. Total Aset terhadap Tarif Pajak Efektif

Dari hasil diatas diperoleh t hitung bernilai -2,933 dan t tabel bernilai -2,011, t tabel didapatkan dari tabel t dengan jumlah data $n=50$ dan $dk=47$ dan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan nilai tersebut bermakna - t hitung dibawah - t tabel beserta signifikan dibawah 0,05 berakibat H_0 diterima serta H_a ditolak. Sehingga secara parsial total aset mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif di perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

b. Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif

Diproleh t hitung bernilai 0,826 serta t tabel bernilai 2,011, t tabel didapatkan dari tabel t dengan jumlah data $n=50$ dan $dk=47$ dan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan nilai tersebut bermakna t hitung dibawah t tabel beserta signifikan diatas 0,05 berakibat H_0 diterima serta H_a ditolak. Sehingga secara parsial tingkat hutang tidak mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif di perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

II. UJI SIMULTAN

Tabel 9 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	.198	2	.099	4.888	.012 ^b
	Residual	.953	47	.020		
	Total	1.151	49			

a. Dependent Variable: Tarif_Pajak_Efektif

b. Predictors: (Constant), Tingkat_Hutang, Total_Aset

Sumber: Data Diolah dengan Program IBM SPSS Statistics Versi 25.0

Dari hasil diatas diperoleh F hitung bernilai 4,888 dan f tabel bernilai 3,200, f tabel didapatkan dari tabel f dengan jumlah data $n=50$ dan $dk=47$ dan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan nilai tersebut berarti F hitung diatas F tabel serta signifikan dibawah 0,05 berakibat H_0 ditolak serta H_a diterima. Sehingga secara bersama-sama total aset dan tingkat hutang mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif di perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

PEMBAHASAN

Keadaan Total Aset dan Tingkat Hutang di Perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Berlandaskan angka statistik deskriptif dapat diketahui keadaan total aset serta tingkat hutang sangatlah berbeda. PT Bank Mandiri Tbk merupakan perusahaan yang total asetnya tertinggi periode 2021 yaitu senilai 1.725.611.128, sedangkan total aset terendah pada PT Semen Baturaja Tbk tahun 2017 senilai 5.060.337. Kemudian untuk rata-rata keadaan total aset senilai 430.465.827.

PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2019 merupakan perusahaan dengan tingkat hutang terendah senilai 0.29409 atau 29%, selanjutnya perusahaan dengan tingkat hutang tertinggi adalah PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 senilai 1.48948 atau 149%. Rata-rata tingkat hutang yaitu senilai 0.6122974 atau 61%.

Pengaruh Total Aset terhadap Tarif Pajak Efektif di Perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Berlandaskan pengujian hipotesis parsial diperoleh t hitung bernilai -2,933 serta t tabel bernilai -2,011, t tabel didapatkan dari tabel t dengan jumlah data $n = 50$ dan $dk=47$ dan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan nilai tersebut - t hitung dibawah - t tabel serta signifikan dibawah 0,05 berakibat H_a diterima serta H_0 ditolak. Sehingga secara parsial total aset mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif di perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Dwi Martani, 2019) total aset merupakan jumlah semua aset perusahaan. Dalam suatu perusahaan aset memiliki peranan penting karena dari aset ini perusahaan menginginkan keuntungan. Perusahaan dengan keadaan total aset yang tinggi, dari aset yang dikuasai ini akan berkurang nilai perolehannya dan memunculkan beban depresiasi, beban depresiasi ini dapat merendahkan laba sehingga perusahaan membayarkan pajaknya lebih kecil. Kemudian apabila pajak di bayar perusahaan menurun berakibat turunnya tarif pajak efektif perusahaan tersebut.

Penelitian (Kurniawan, 2019) dengan judul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif yang menunjukkan total aset mempunyai terhadap tarif pajak efektif sesuai penelitian saat ini.

Pengaruh Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif pada Perusahaan BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Berlandaskan dari pengujian hipotesis parsial diperoleh t hitung bernilai 0,826 serta t tabel bernilai 2,011, t tabel didapatkan dari tabel t dengan jumlah data $n = 50$ dan $dk = 47$ dan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan nilai tersebut bermakna t hitung dibawah t tabel serta signifikan diatas 0,05 berakibat H_0 diterima serta H_a ditolak. Sehingga secara parsial tingkat hutang tidak mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif di perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Menurut (Kasmir, 2021) tingkat hutang ialah rasio yang dipakai untuk membandingkan jumlah keseluruhan hutang dan jumlah keseluruhan aset. Dengan kata lain, seluas mana peranan hutang dalam membiaya aset perusahaan. Dari hutang yang dipunyai perusahaan muncul beban bunga.

Tingkat hutang yang dipakai perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan rendah, mengakibatkan rendahnya beban bunga yang dipakai untuk mengurangi beban pajak menjadi rendah akhirnya tidak mempengaruhi tarif pajak efektifnya.

Penelitian (Yunika, 2017) berjudul Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Subsektor Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan tingkat hutang tidak mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif sesuai penelitian saat ini.

Pengaruh Total Aset dan Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif di Perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Berlandaskan uji hipotesis simultan diperoleh F hitung bernilai 4,888 dan f tabel bernilai 3,200, f tabel didapatkan dari tabel f dengan jumlah data $n = 50$ dan $dk = 47$ dan $\alpha = 0,05$ menggunakan uji dua pihak. Berdasarkan nilai tersebut berarti F hitung diatas F tabel serta signifikan dibawah 0,05 berakibat H_0 ditolak serta H_a diterima. Sehingga secara simultan total aset dan tingkat hutang mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif di perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Seiring tingginya total aset yang dikuasai, beban depresiasi yang muncul dapat merendahkan laba sehingga perusahaan membayar pajak lebih rendah. Dengan demikian apabila pajak yang di bayar perusahaan menurun berakibat pada menurunnya tarif pajak efektifnya. Dari besaran hutang yang dipunyai tersebut muncul beban bunga, beban bunga dapat merendahkan pajak yang dibayarkan pajak dan mengakibatkan rendahnya tarif pajak efektif.

Penelitian (Yunika, 2017) berjudul Analisis Pengaruh Total Aset, Tingkat Hutang Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Subsektor Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menunjukkan secara simultan total aset dan tingkat hutang mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif sesuai penelitian saat ini.

KESIMPULAN

Berlandaskan dari penelitian untuk mencari tahu pengaruh Total Aset dan Tingkat Hutang terhadap Tarif Pajak Efektif di Perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia, kesimpulannya adalah :

1. Perusahaan dengan keadaan total aset paling tinggi yaitu PT Bank Mandiri Tbk di tahun 2021 serta PT Semen Baturaja Tbk dengan keadaan total aset paling rendah di tahun 2017. Sementara itu untuk perusahaan dengan keadaan tingkat hutang tertinggi yaitu PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2019 dan PT Bukit Asam Tbk dengan keadaan tingkat hutang paling rendah di tahun 2019.
2. Total Aset mempunyai pengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif di Perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Tingkat Hutang tidak mempunyai pengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif di Perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Total Aset dan Tingkat Hutang mempunyai pengaruh terhadap Tarif Pajak Efektif di Perusahaan BUMN yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

Ade Setiawan, M. K.-A. (2016). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Komite Audit, Komisaris Independen dan Investor Konstitusional terhadap Effective Tax Rate (ETR). 2.

Dwi Martani, S. V. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kieso, W. W. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Kurniawan, I. S. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. *Akuntabel*, 3-5.

Yeye Susilowati, R. W. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Prosiding SENDI*, 796-803.

Yunika, E. (2017). Analisis Pengaruh Total Aset, Tingkat Hutang Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Subsektor Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 5-11.